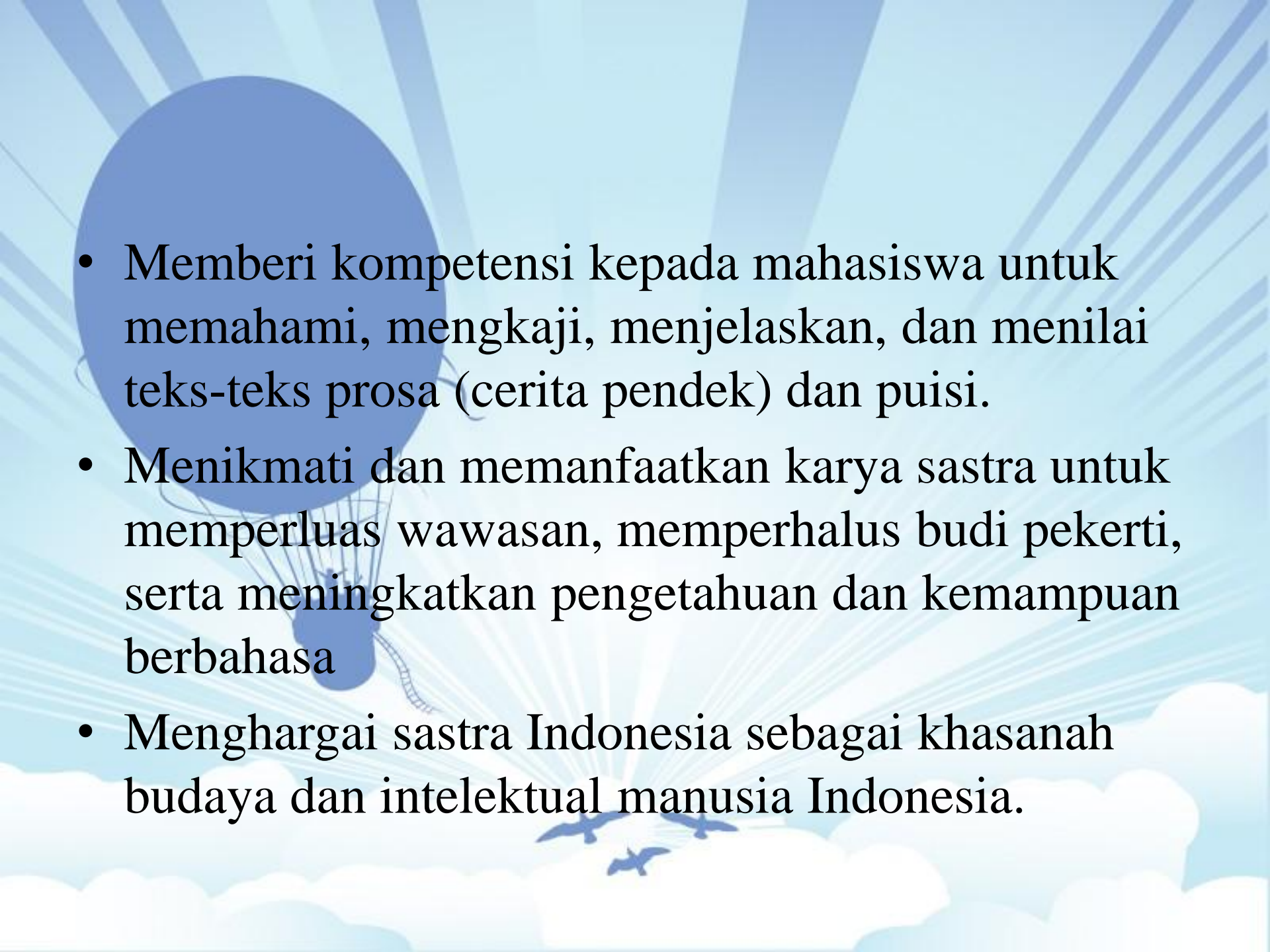




# **APRESIASI SASTRA (PROSA+ PUISI)**

- 
- Memberi kompetensi kepada mahasiswa untuk memahami, mengkaji, menjelaskan, dan menilai teks-teks prosa (cerita pendek) dan puisi.
  - Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
  - Menghargai sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

# MANFAAT APRESIASI SASTRA

## MANFAAT

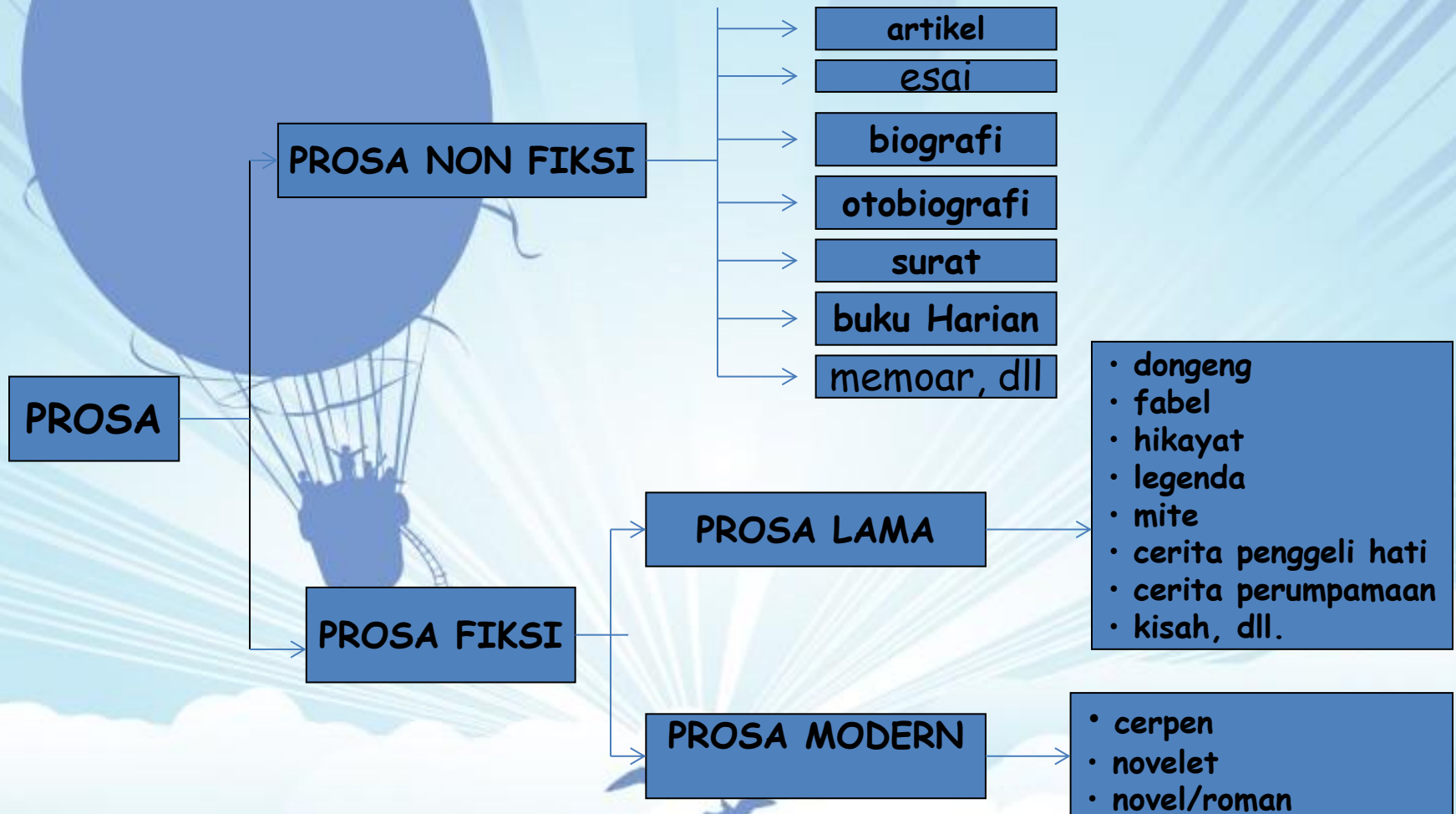
- ✓ dulce et utile (indah dan bermanfaat)
- ✓ membantu pembaca untuk lebih memahami kehidupan dan memperkaya pandangan-pandangan kehidupan
- ✓ memperkaya dan mempertajam kepekaan sosial, budaya, religi, dll
- ✓ mengasah kepribadian dan memperhalus budi pekerti
- ✓ memperkaya kemampuan berbahasa

# BENTUK DAN CARA APRESIASI

1. Menyimak/menonton pembacaan, dramatisasi, atau monolog karya prosa
2. Mendengarkan pembacaan cerpen dan dongeng
3. Membaca cerpen/novel/cerita rakyat secara langsung dari teksnya
4. Memberikan tanggapan (hasil apresiasi) secara lisan maupun tulisan
5. Melakukan pembacaan, dramatisasi, monolog, *dramatic reading*, karya-karya prosa fiksi, termasuk mendongeng
6. Menulis kembali cerpen/novel/dongeng yang dibaca dengan karangan sendiri
7. Mengadaptasi cerpen /novel/dongeng menjadi naskah drama, puisi, pertunjukan musikal, dan lain-lain.



# 1. PROSA



# PERBEDAAN NOVEL DAN CERPEN

1. Panjangnya peristiwa. Novel tidak terbatas jumlah kata, sedangkan cerpen maksimal 5000 kata.
2. Kekomplekan masalah. Masalah novel lebih kompleks daripada masalah cerpen. Berdampak pada pengembangan pokok masalah.
3. Penggambaran karakter tokoh. Dalam novel penggambaran karakter lebih kompleks daripada cerita pendek.

# PERSAMAAN NOVEL DAN CERPEN

1. Sama-sama fiksi, pendulum yang bergerak di antara realitas dan imajinasi.
2. Sama-sama menggambarkan peristiwa estetik dengan menggunakan media bahasa.
3. Sama-sama menyampaikan pesan moral



# CERPEN

- Ciri-ciri Cerpen
- Dibaca sekali duduk (25mnt)
- ± 5000 kata
- Permasalahan tunggal, sederhana
- Alur sederhana



# ANALISIS : FAKTA DAN SARANA

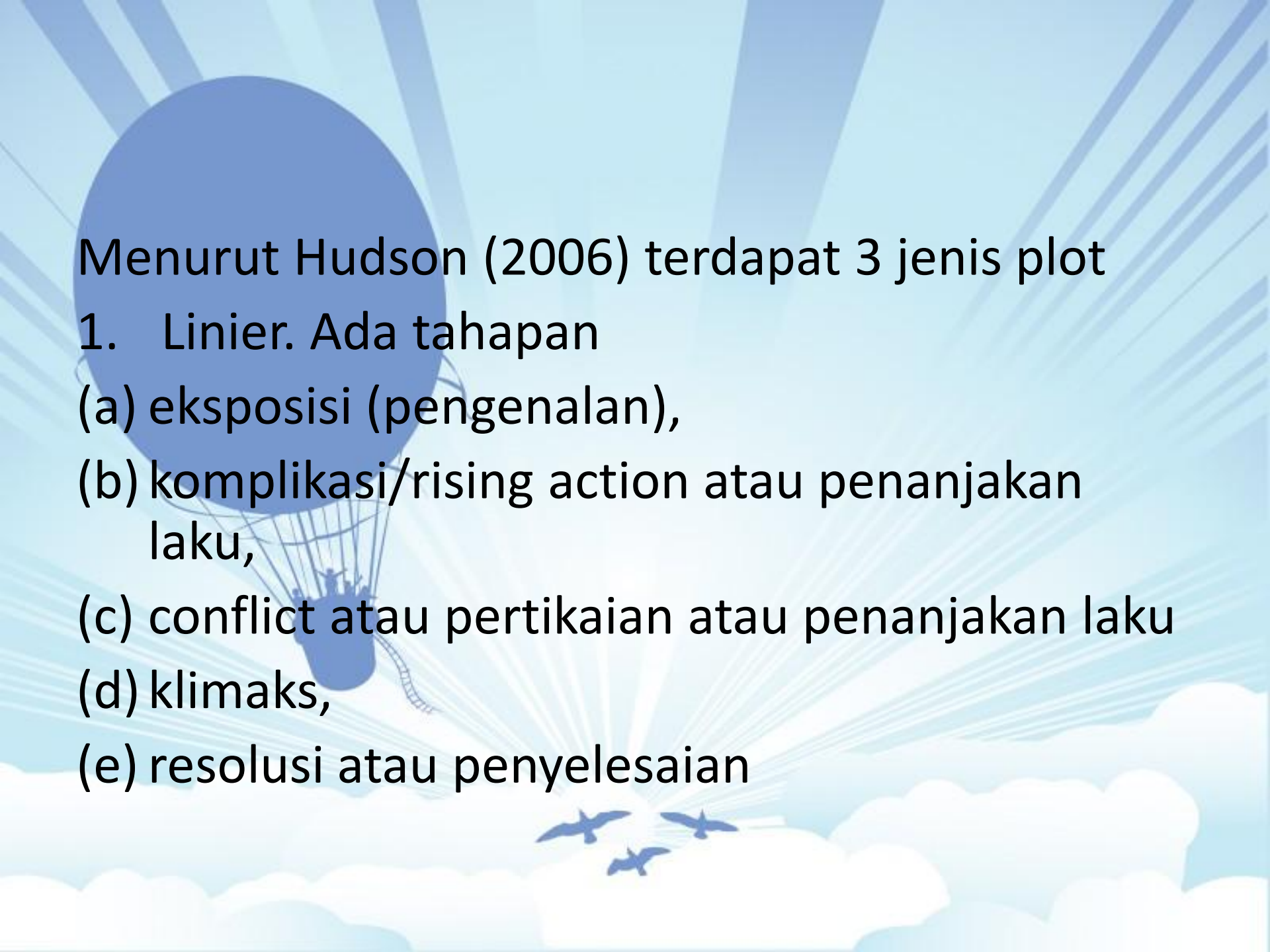
- FAKTA CERITA
  1. Alur/ Plot
  2. Penokohan
  3. Latar
- Sarana Cerita
  1. Tema
  2. Sudut pandang
  3. Gaya Bahasa

# PLOT/ ALUR

Plot:

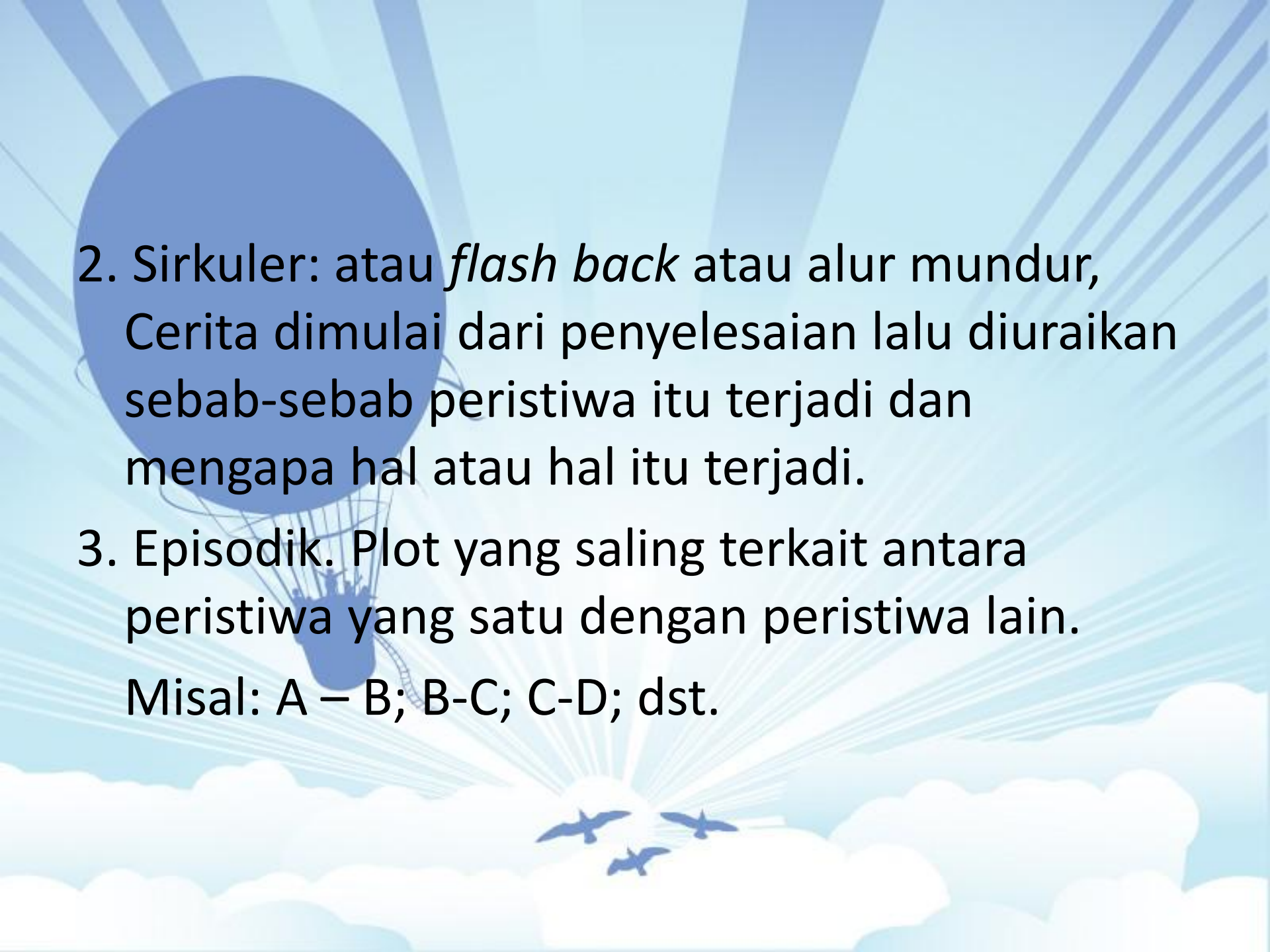
alur cerita dalam prosa fiksi yang merupakan peristiwa sebab-akibat





Menurut Hudson (2006) terdapat 3 jenis plot

1. Linier. Ada tahapan
  - (a) eksposisi (pengenalan),
  - (b) komplikasi/rising action atau penanjakan laku,
  - (c) conflict atau pertikaian atau penanjakan laku
  - (d) klimaks,
  - (e) resolusi atau penyelesaian

- 
2. Sirkuler: atau *flash back* atau alur mundur, Cerita dimulai dari penyelesaian lalu diuraikan sebab-sebab peristiwa itu terjadi dan mengapa hal atau hal itu terjadi.
3. Episodik. Plot yang saling terkait antara peristiwa yang satu dengan peristiwa lain.  
Misal: A – B; B-C; C-D; dst.



# PENOKOHAN

1. Tokoh: Pelaku atau aktor dalam cerita.
2. Penokohan: Cara penggambaran tokoh dalam cerita. Bisa dilakukan oleh penulis dengan teknik naratif, deskriptif, peragaan (showing), Wawancara (dialog).
3. Jenis tokoh: (a) tokoh datar (flat character) dan (b) tokoh kompleks (complex character)

- 
1. Latar tempat
  2. Latar waktu
  3. Latar peristiwa
  4. Latar sosial/budaya
  5. Latar (Religius)

# SARANA CERITA

1. Tema: misalnya : “Kebaikan akan mengalahkan kejahatan.” “Ketulusan
2. Sudut pandang pengarang (tone): kawin antar agama dapat manfaat atau mudarat
3. Penekanan /intention
4. Gaya (style)

## 2. PUISI

- Puisi adalah ekspresi tidak langsung. Karena itu, puisi menggunakan bahasa kiasan seperti metafora, personifikasi, simbolisme, atau perumpamaan.
- Pemakaian diksi pun sangat diperhatikan agar efektif.
- Puisi ditulis berdasarkan curahan hati penulisnya sehingga tampak begitu subyektif dan ekspresif.



# HAKIKAT PUISI

## PUISI

```
graph TD; P[PUISI] --> DP((dimensi pikiran)); P --> DR((dimensi perasaan)); DP --> T[TEMA]; DP --> A[AMANAT]; DR --> Per[Perasaan]; DR --> SN[Suasana dan Nada];
```

The diagram illustrates the components of poetry. At the top, a large blue rectangle labeled 'PUISI' has two large blue arrows pointing down to two blue circles. The left circle is labeled 'dimensi pikiran' (thought dimension) and is connected by thin blue lines to two blue rectangles labeled 'TEMA' (theme) and 'AMANAT' (message). The right circle is labeled 'dimensi perasaan' (feeling dimension) and is connected by thin blue lines to two blue rectangles labeled 'Perasaan' (feeling) and 'Suasana dan Nada' (mood and tone). The background features a stylized sun with rays, clouds, and birds.

TEMA

**dimensi  
pikiran**

AMANAT

Perasaan

**dimensi  
perasaan**

Suasana  
dan Nada



DOA

*kepada pemeluk teguh*

Tuhanku

Dalam termangu

Aku masih menyebut namaMu

Biar susah sungguh

mengingat Kau penuh seluruh

CayaMu panas suci

tinggal kerdip lilin di kelam sunyi

Tuhanku

aku hilang bentuk

remuk

Tuhanku

aku mengembara di negeri asing

Tuhanku

di pintuMu aku mengetuk

aku tidak bisa berpaling

# DOA

Dengan apa kubandingkan pertemuan kita,  
kekasihku?

Dengan senja samar sepoi, pada masa purnama  
meningkat naik, setelah menghalaukan panas  
payah terik.

Angin malam mengembus lemah, menyejuk badan,  
melambung rasa, menayang pikir, membawa angan ke  
bawah kursimu

Hatiku terang menerima katamu, bagai bintang  
memasang lilinnya.

Kalbuku terbuka menunggu kasihmu, bagai sedap  
malam menyirak kelopak

Aduh, kekasihku, isi hatiku dengan katamu,  
penuhi dadaku dengan cayamu, biar bersinar  
mataku sendu, biar berbinar gelakku rayu!

Amir Hamzah, *Nyanyi Sunyi*

# KUBAKAR CINTAKU

Emha Ainunnajib

kubakar cintaku  
Dalam hening nafasMu  
Perlahan lagu menyayat  
Nasibku yang penat  
Kubakar cintaku  
Dalam sampai sunyiMu  
Agar lindap, agar tatap  
dari hujung merapat  
Rinduku terbang  
Menembus penyap bayang  
Rinduku burung malam  
Menangkap cahaya: rahasia bintang-bintang  
Kucabik mega; kucabik suara  
Betapa berat Kau di sukma  
Agar Hati, agar sauh di pantai  
Sampai juga di getar ini.

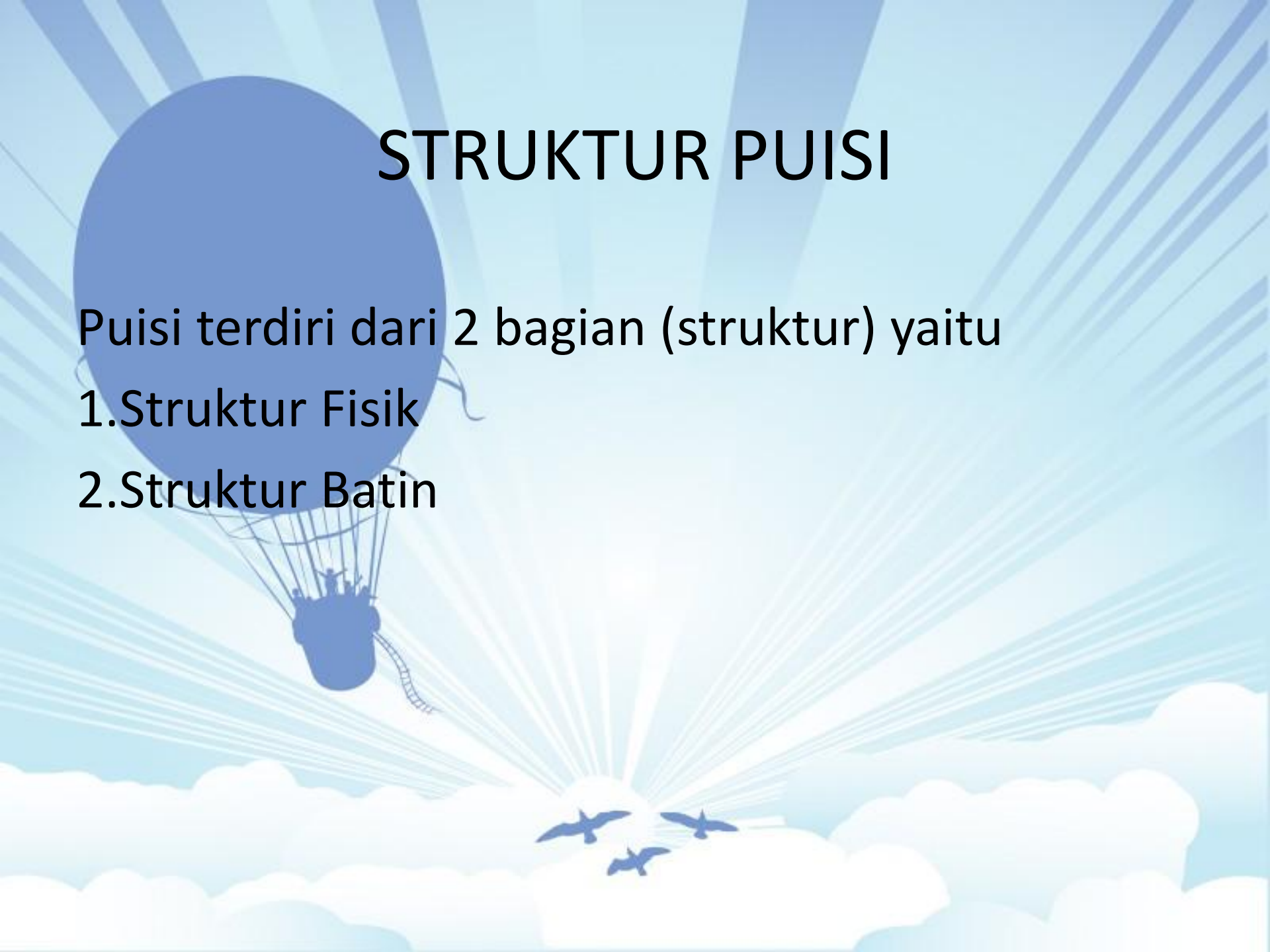


# STRUKTUR PUISI

Puisi terdiri dari 2 bagian (struktur) yaitu

1.Struktur Fisik

2.Struktur Batin



# STRUKTUR FISIK PUISI

Struktur fisik puisi meliputi

1. Diksi yaitu pemilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga memperoleh efek yang diharapkan.
2. Majas yaitu melukiskan sesuatu dengan menyamakan dengan yang lain.
3. Rima/Irama yaitu pengulangan bunyi untuk membentuk musikalitas bunyi.
4. Tipografi yaitu tata tulis yang membedakan puisi dengan jenis karya sastra yang lain.

# Struktur Batin Puisi

Struktur batin puisi meliputi hal-hal sebagai berikut

## 1. Makna dan Tema

Dalam puisi kata yang dipilih biasanya mempunyai makna tambahan (konotatif). Kata-katanya tidak tunduk pada aturan kelogisan kalimat.

Tema merupakan gagasan pokok yang diungkapkan penyair dalam puisinya. Gagasan pokok ini dapat diketahui setelah kita membaca dan memahami puisi secara keseluruhan.

# Struktur Batin Puisi

2. **Perasaan** adalah suasana batin penyair ketika menciptakan puisi seperti simpati, antipati, senang, tidak senang, benci, rindu dll.

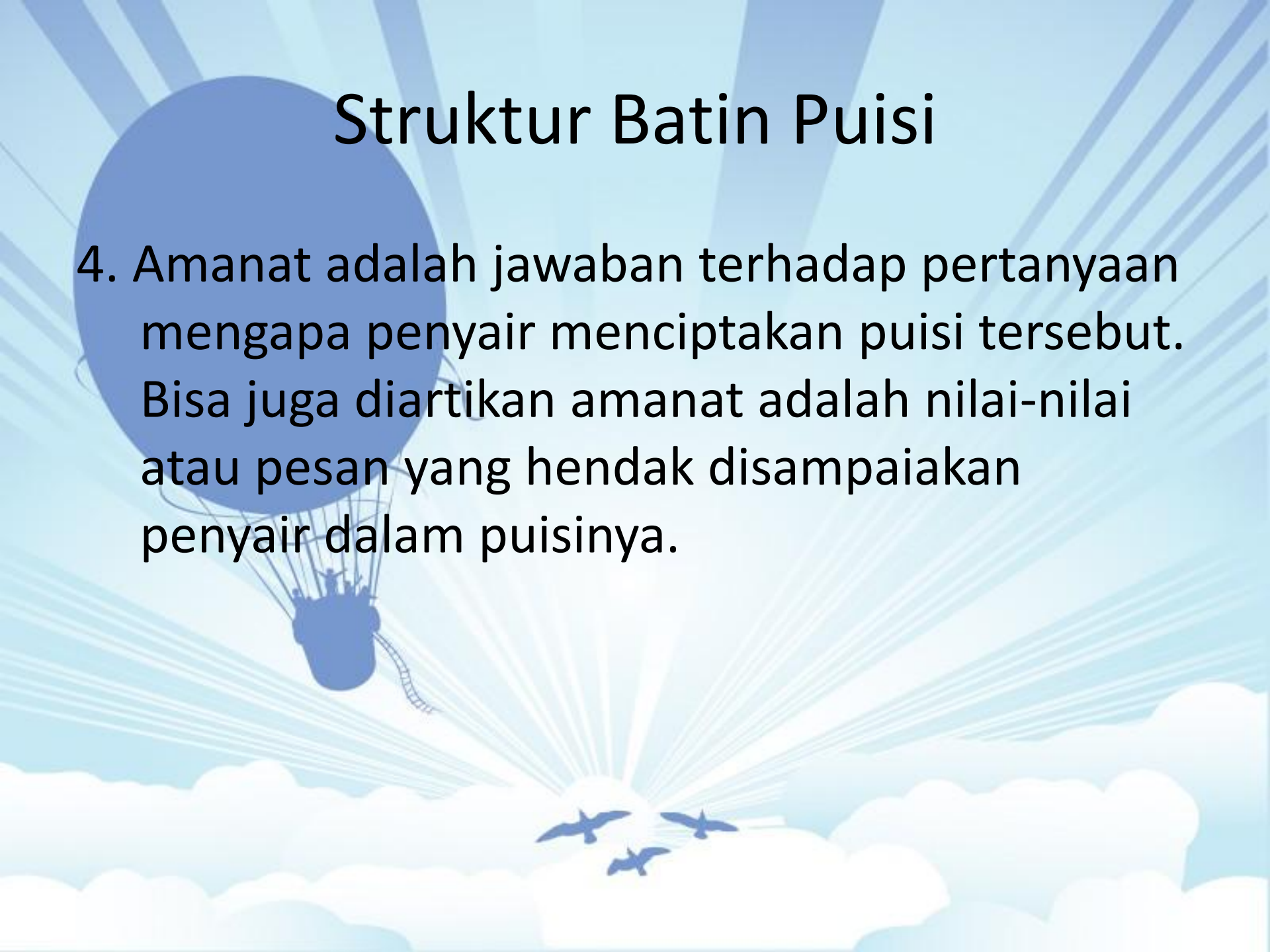
3. Nada dan Suasana

Nada puisi adalah sikap penyair yang diharapkan terhadap pembaca seperti menggurui, menasihati, mengejek, menyindir, berkeluh kesah dll. Sedangkan suasana adalah perasaan yang muncul dalam hati/pikiran pembaca setelah membaca puisi tersebut. Jadi nada dapat menimbulkan suasana.



# Struktur Batin Puisi

4. Amanat adalah jawaban terhadap pertanyaan mengapa penyair menciptakan puisi tersebut. Bisa juga diartikan amanat adalah nilai-nilai atau pesan yang hendak disampaikan penyair dalam puisinya.



# Pancaran Hidup

Di pagi hari  
Aku berangkat bekerja  
Tampak olehku seorang lelaki  
Mengorek-ngorek tong mencari nasi  
Sepintas hatiku sedih  
Terasa miskin badan sendiri  
Di tengah kekayaan negeri raya  
Awak menjadi peminta-minta  
Lalu matakु menoleh ke badannya  
Tampak tegap penuh semata  
Tiada cacat membuat celaka  
Hatiku marah :  
Orang begini tak perlu dikasihani  
Di dunia Allah penuh rezeki  
Ia tinggal bermalas diri

12 April 1943, Amir Hamzah



TERIMA KASIH

